

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PADA KEGIATAN
SEKOLAH LAPANG (SL) CABAI DI KABUPATEN BLITAR TAHUN 2022**

PEMILIHAN VARIETAS BENIH CABE



**OLEH:
ACHMAD NIZAR SST, M.Sc**

**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul SL : Pemilihan Varietas Benih Cabe


Fasilitator : Achmad Nizar, SST.M.Sc

Blitar 1 Nopember 2022

Menyetujui
Kepala UPPM

Pelaksana

Dr. Ir. Suhirmanto, M.Si
NIP. 19640511 198903 1 001



Achmad Nizar, SST.M.Sc
NIP. 196312281988031001

Mengetahui
Direktur Polbangtan Malang

Dr. Setya Budhi Udrayana, S.Pt.,M.Si
NIP. 19690511 199602 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami penjatkan kehadiran Tuhan YME, yang atas rahmat-Nya maka kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Judul Pemilihan Varietas Benih Cabe

Dalam Penulisan Laporan ini penulis merasa masih banyak kekurangan-kekurangan baik pada teknis penulisan maupun materi, mengingat akan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Pada penyusunan laporan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu proses penyelesaian kegiatan PKM yang dilaksanakan pada Sekolah Lapang (SL) di Kabupaten Blitar diantaranya:

1. Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian.
2. Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang
3. Kepala UPPM Polbangtan Malang
4. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Blitar
5. TIM fasilitator pelaksanaan SL
6. Penyuluh Dinas Pertanian Kabupaten Blitar
7. Peserta yang mewakili petani di Kabupaten Blitar
8. Rekan panitia Polbangtan Malang.

Semoga Laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi acuan pada pelaksanaan kegiatan PKM selanjutnya.

Blitar, 1 November 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	
1.2. Tujuan.....	
1.3. Sasaran	
BAB II. GAMBARAN UMUM KEGIATAN	
2.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	
2.2. Pelaksana Kegiatan	
2.3. Peserta.....	
2.4. Materi SL.....	
2.5. Metode	
2.6. Anggaran Biaya.....	
BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN	
3.1. Perencanaan.....	
3.2. Pelaksanaan kegiatan SL	
BAB IV. Penutup	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Kegiatan SL, 2022.....	
Tabel 2. Daftar Nama Narasumber SL, 2022.....	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi Paparan Fasilitator/Pemateri
Lampiran 2. Report Perjalanan Kegiatan
Lampiran 3. Daftar Hadir Peserta SL
Lampiran 4. Berita Acara Kegiatan SL
Lampiran 5. Biodata Pemateri
Lampiran 6. Press Release Kegiatan SL.....
Lampiran 7. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan SL
Lampiran 8. Surat tugas fasilitator/Pemateri Polbangtan Malang.....

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah Lapang (SL) merupakan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani dalam budidaya tanaman cabe yang baik dan benar sebagai bagian program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu buah cabe yang berkelanjutan. Pada prinsipnya sekolah Lapang (SL) adalah petani mengalami sendiri dengan melakukannya sendiri kegiatan yang telah diagendakan sehingga petani dapat mengungkapkan atau menggambarkan sendiri kegiatan yang dilakukan kemudian petani belajar menganalisa dan berdiskusi tentang kegiatan yang dilakukannya, selanjutnya petani belajar menyimpulkan dan membuat keputusan tindakan yang perlu dilakukan. Keputusan tersebut akan diterapkan nantinya pada lahan belajar dan lahan usahanya sendiri.

Salah satu keberhasilan dalam budidaya cabe adalah pemilihan varietas benih cabe yang tepat sesuai agroklimat. Petani di Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar belum mengenal berbagai varitas benih cabe, hal ini dikarenakan petani tidak mempunyai pengetahuan tentang varietas benih cabe yang sesuai dengan agroklimat Kecamatan Jabung Kabupaten Blitar.

1.2. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan petani tentang varietas benih cabe yang sesuai agroklimat Kecamatan Bakung

1.3. Sasaran

Sasaran penyuluhan adalah di kelompok tani Mukti Rahayu Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

BAB II. GAMBARAN UMUM KEGIATAN

2.1. Waktu dan Tempat

Sekolah Lapang (SL) dengan judul Pemilihan varietas benih cabe dilaksanakan di Kelompok Tani Mukti Rahayu Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar.

2.2. Pelaksana Kegiatan

Pelaksana kegiatan Sekolah Lapang (SL) dengan judul Pemilihan Varietas Benih Cabe adalah Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Malang kerja sama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dengan kepanitiaan sebagai berikut:

Pelindung	Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Malang
Pengarah	Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) Polbangtan Malang
PJ	Sub Pengabdian Kepada Masyarakat
Pemateri/Fasilitator	Achmad Nizar, SST.M.Sc

2.3. Peserta

Peserta yang terlibat dalam kegiatan SL ini adalah kelompok tani Mukti Rahayu yang bergerak di bidang pertanian tanaman pangan dan perkebunan berasal dari Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar

2.4. Materi Sekolah Lapang (SL).

Materi Sekolah Lapang (SL) dengan tema Pemilihan Varietas Benih Cabe (terlampir)

2.5. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan SL yaitu secara *offline* atau tatap muka langsung, materi disampaikan dalam bentuk ceramah dan praktik.

2.6. Anggaran Biaya

Pembiayaan kegiatan Sekolah Lapang (SL) ini dibebankan pada DIPA Polbangtan Malang tahun anggaran 2022.

BAB III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

1.1. Perencanaan

Perencanaan sekolah lapang cabe dengan materi pemilihan varietas benih cabe dimulai dengan pengumpulan informasi di anggota kelompok tani untuk mengetahui kebutuhan petani tentang pengetahuan varietas cabe. Kemudian hasil informasi diolah dan dibuat keputusan sebagai materi pembelajaran.

1.2. Pelaksanaan Kegiatan

A. Persiapan

Persiapan sekolah lapang dengan melakukan brainstorming untuk menggali pengetahuan petani tentang varietas benih cabe.

B. Pelaksanaan Sekolah Lapang

Pelaksanaan sekolah lapang dengan menayangkan power poin yang berisi informasi tentang varitas benih cabe. Dalam penyampaian materi diikuti dengan tanya jawab denganseluruh peserta.

C. Evaluasi Kegiatan

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan pengetahuan petani sebelum dan sesudah pelatihan terdapat peningkatan pengetahuan tentang varietas benih cabe.

1.3. Pembahsan

Petani dalam pelaksanaan sekolah lapang cabe sangat dinamis hal ini dibuktikan dengan keaktifan petani dalam berdiskusi. Sebagaian besar petani mempunyai pendidikan SLTA sehingga penerimaan petani sangat tinggi dalam menerima informasi baru tentang varietas benih cabe.

BAB IV. PENUTUP

Kesimpulan yang didapat dalam sekolah lapang cabe dengan materi pemilihan varietas benih cabe adalah pengetahuan petani meningkat setelah dilakukan evaluasi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Materi Paparan Fasilitator/Pemateri

<p>SEKOLAH LAPANG CABE KERJASAMA POLBANGTAN MALANG DENGAN PEMKAB BLITAR</p> <p>1 Nopember 2022 PEMILIHAN VARIETAS BENIH CABE</p> <p>ACHMAD NIZAR SST, M.Sc</p> <p>POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MALANG</p>	<h3>Latar Belakang</h3> <ul style="list-style-type: none">▫ Cabe dikelompokkan hortikultura (sayur)▫ Tanaman hortikultura memerlukan syarat tumbuh tertentu▫ Produktifitas tanaman cabe ditentukan oleh varietas yang diusahakan berdasarkan agroklimat▫ Penentuan varietas cabe penting untuk menghasilkan produksi yang optimal
<h3>1. Master</h3> <ul style="list-style-type: none">▫ Cabe Master sangat tahan terhadap virus gemini, hama trips, tungau, kekeringan, dan layu fusarium. Potensi terendah dari hasil dari satu tanaman mencapai 0,8 - 1 kg. Sedangkan yang tertinggi mencapai 1,4 - 1,7. Umur panennya pada 80-90 HST. 	<h3>2. Maruyung</h3> <ul style="list-style-type: none">▫ Hasil buah Maruyung berukuran 7-8 cm. Benih ini sudah tahan penyakit layu bakteri dan virus kuning. Umur panennya belum diketahui pastinya. Tapi hasilnya bisa dobel-dobel di setiap tangkainya. 
<h3>3. Kaliper</h3> <ul style="list-style-type: none">▫ Buah cabe Kaliper sudah tahan terhadap antraknosa atau busuk buah. Satu tanaman dapat menghasilkan kurang lebih 0,6-0,7 kg. Umur panennya relatif standar, yaitu pada 90 hari setelah tanam 	<h3>4. Viral</h3> <ul style="list-style-type: none">▫ Benih cabe rawit Viral sudah tahan terhadap antraknosa atau busuk buah. Satu tanaman dapat menghasilkan kurang lebih 0,6-0,7 kg. Umur panennya relatif standar, yaitu pada 90 hari setelah tanam 

5. Pakem 21

- Panjang buah rawit Pakem sekitar 4-5 cm berdiameter 12-16 mm. Cabe dari MMT ini sudah tahan virus.

6. Ori 212

- Cabe Ori panjangnya antara 4,29 – 4,51 cm. Dapat dipanen di umur 90-96 HST. Ketahanan penyakit dan potensi hasilnya tidak tertera di kemasan. Tetapi Ori 212 sempat menjadi incaran dan banyak yang kehabisan



7. Sipon/Shypoan

- Shypoan termasuk cabe rawit tahan hujan karena sudah tahan layu fusarium. Potensi hasilnya per tanamannya antara 600-800 gram. Umur panen cabe Sipon 90 HST.



8. Mampyar Super

- Ukuran buahnya sekitar 6-8 cm. Umur panennya hanya 84 HST. Cabe Mampyar yang Super ini sudah tahan antraknosa dan phytophthora yang menyebabkan busuk.



9. Sakagen 2

- Ukuran buah Sakagen 2 antara 3-4 cm. Hasil buah per tanamannya sekitar 700-800 gram. Umur panennya hanya 80 HST saja. Cabe ini sudah tahan antraknosa, layu fusarium, dan juga phytophthora.



10. Ponirun

- Cabe Ponirun juga tahan layu fusarium. Hasilnya bisa sampai 0,8-1 kg per tanaman. Sedangkan umur panennya antara 80-90HST.



11. Mhanu

- Buah cabe Mhanu ujungnya tumpul. Panjangnya 4-6 cm. 0,8 sampai 1,2 kg cabe prentul Mhanu bisa didapat dari satu tanaman. Umur panennya adalah 85 HST. Cabe ini sudah tahan antraknosa.



12. Mahkota

- Cabe Mahkota tahan antraknosa dan phytophthora. Ukuran buahnya antara 5-8 cm. Sedangkan umur panennya hanya 82 HST saja



13. Lestari

- Cabe Lestari sudah tahan layu fusarium dan hama meliputi thrips, tungau, dan kutu kebul. Potensi hasil dari satu tanamannya sekitar 800 gram dengan umur panen antara 80-90HST



14. Rajo PM

- Buah cabe rawit hijau Rajo beratnya 2-3 gram. Cabe rawit hijau ini dapat dipanen antara 116-121 hst. Memang terbilang lama, tapi cabe rawit hijau ini sudah tahan terhadap layu bakteri.



15. Gading

- Panjang buah gading mencapai 8 cm dengan diameter 1 cm. Beratnya hanya sekitar 3 gram saja. Panen pertama cabai Gading mulai umur 80 hst. Mengenai ketahanan penyakitnya belum diketahui.



2. Panex

- Cabe Panex F1 East West terbaru mempunyai vigor kokoh, tipe tanaman melebar dan banyak percabangan.
- Tanaman cabe Panex 100 F1 beradaptasi baik di dataran menengah sampai tinggi, tanaman toleran suhu panas.
- Cabe Panex F1 terbaru kualitas terbaik dari East West bisa untuk musim hujan dan kemarau.
- Cabe Panex hibrida tahan terhadap penyakit layu bakteri, Phytophthora capsici, tahan hama Thrips, Aphid, Mite toleran kekurangan Kalsium (ujung kuning).
- Tanam cabe Panex Cap Panah Merah lebih aman dan mudah karena tahan hama penyakit.



Lampiran 2. Report Perjalanan Kegiatan

Nama Kegiatan	:	SEKOLAH LAPANG CABE
MAK	:	
Tanggal Berangkat	:	31 Oktober 2022
Tanggal Kembali	:	1 Nopember 2022
Lokasi	:	Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar
Tim yang terlibat	:	1. Achmad Nizar, SST.M,Sc 2. Dr. Harwanto 3. Yendri

Laporan Hasil Kegiatan

1. LATAR BELAKANG DAN TUJUAN KEGIATAN

1.	Latar Belakang Kegiatan	- Salah satu keberhasilan dalam budidaya cabe adalah pemilihan varietas benih cabe yang tepat sesuai agroklimat. Petani di Kecamatan Bakung Kabupaten Bliar belum mengenal berbagai varitas benih cabe, hal ini dikarenakan petani tidak mempunyai pengetahuan tentang varietas benih cabe yang sesuai dengan agroklimat Kecamatan Jabung Kabupaten Blitar
2.	Tujuan Kegiatan	Meningkatkan pengetahuan petani tentang pemilihan varietas benih cabe

2. OUTPUT KEGIATAN

No	Output Kegiatan	Target	Realisasi	Metode Verifikasi
1	Peningkatan pengetahuan petani tentang pemilihan varietas benih padi	25 peserta	25 peserta	Daftar hadir
2				

3. DISKRIPSI DAN DOKUMENTASI KEGIATAN

No	Output Kegiatan	Dokumentasi
1		
2.		

3		
4.		
5		

4. RENCANA TINDAK LANJUT

- | |
|---|
| <p>1. Mengevaluasi pelaksanaan bimbingan teknis terkait dengan jumlah peserta</p> |
|---|

2. Melakukan penilaian indikator keberhasilan kegiatan melalui lembar evaluasi peserta

Yang membuat,

(Achmad Nizar, SST.M.Sc)

Lampiran 3. Daftar Hadir Peserta SL

Lampiran 4. Berita Acara Kegiatan SL

Lampiran 5. Biodata Pemateri

Lampiran 6. Press Release Kegiatan SL

The screenshot shows a web browser displaying a news article on the TIMES INDONESIA website. The browser tabs include 'whatsapp web - Penelusuran Go...', '(34) WhatsApp', and 'Dampingi Petani, Penyuluh adalah...'. The address bar shows the URL: 'timesindonesia.co.id/read/news/339217/dampingi-petani-penyuluh-adalah-garda-terdepan-pertanian#YGrWBfReKCl.whatsapp'. The website header features the 'TIMES INDONESIA' logo, navigation links for 'Home', 'COVID-19', 'Kanal', 'Headline', 'Terpopuler', 'Fokus', 'Foto', 'Ekoran', and 'Polling', and a search bar with the text 'Cari berita...'. The main article is titled 'Dampingi Petani, Penyuluh adalah Garda Terdepan Pertanian' and is categorized as 'PERISTIWA DAERAH'. It is dated 'Senin, 05 April 2021 - 15:16' and has 7,311 views. The article features a photograph of a training event with a banner that reads 'Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Petani dan Penyuluh di Sumbawa Barat'. The sidebar on the right is titled '# TERPOPULER' and lists several trending news items: 'Gempa di Malang Kembali Terjadi, Kekuatan 5,5 SR' (11/04/2021 - 07:11), 'Terorisme dan Politik Global (2)' (11/04/2021 - 06:10), 'Ac Milan Raih Kemenangan, Zlatan Ibrahimovic Dapat Kartu Merah' (11/04/2021 - 02:42), and 'Menikmati Teh Sehat, Hanya di Rird Tea Gallery'.

PERISTIWA DAERAH

Dampingi Petani, Penyuluh adalah Garda Terdepan Pertanian

Senin, 05 April 2021 - 15:16 | 7.31k

Kegiatan Birtek Peningkatan Kapasitas Petani dan Penyuluh di Sumbawa Barat, Senin (5/4/2021). (FOTO: Polbangan Malang)

TERPOPULER

- Gempa di Malang Kembali Terjadi, Kekuatan 5,5 SR**
11/04/2021 - 07:11
- Terorisme dan Politik Global (2)**
11/04/2021 - 06:10
- Ac Milan Raih Kemenangan, Zlatan Ibrahimovic Dapat Kartu Merah**
11/04/2021 - 02:42
- Menikmati Teh Sehat, Hanya di Rird Tea Gallery**

Lampiran 7. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan SL

Lampiran 8. Surat tugas Fasilitator/Pemateri Polbangtan Malang